

**HUBUNGAN PERAN SERTA KADER KESEHATAN DENGAN
PELAKSANAAN KEGIATAN POSYANDU
DI DESA BANYUREJO TEMPEL
SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN 2012**

Nita Nurdyanti⁻¹ , Tri Sunarsih⁻² , Fatimah Dewi Anggraeni⁻³

INTISARI

Latar Belakang : Keberhasilan pembangunan dibidang kesehatan tergantung pada keberhasilan dalam membina masyarakat agar mampu untuk memecahkan masalah yang dihadapinya dalam bentuk peran serta luas. Dari hasil studi pendahuluan di Desa Banyurejo pelaksanaan program kegiatan posyandu kader yang aktif dalam kegiatan posyandu berjumlah 62 kader dengan presentase 82,6 %. Peran kader disana juga masih rendah dalam memberikan penyuluhan serta keahlian dalam melaksanakan posyandu.

Tujuan : Diketuinya hubungan peran serta kader kesehatan dengan pelaksanaan kegiatan posyandu di desa Banyurejo kecamatan Tempel kabupaten Sleman tahun 2012.

Metode : Metode penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kader kesehatan yang aktif dalam pelaksanaan Posyandu di desa Banyurejo Tempel Sleman dengan sampel sebanyak 62 kader. Pemilihan sampel dengan cara *purposive sampling*. Analisis yang digunakan yakni analisis univariad dalam bentuk prosentase dan analisis bivariad dengan menggunakan uji *chi square* .

Hasil : Berdasarkan hasil perhitungan,dapat diketahui bahwa kader yang aktif dalam pelaksanaan kegiatan posyandu ada 40 responden (64.5%) dan yang tidak aktif ada 22 responden (35.5%). Hasil uji chi square diperoleh nilai signifikansi (α) : $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien kontigensi sebesar 0,566.

Kesimpulan : Ada hubungan antara peran serta kader kesehatan dengan pelaksanaan kegiatan posyandu di desa Banyurejo kecamatan Tempel kabupaten Sleman.

Kata Kunci : Peran serta kader kesehatan ,Posyandu

¹ Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta

**RELATIONS WITH THE PARTICIPATION OF
ACTIVITIES HEALTH CADRES POSYANDU
IN THE VILLAGE BANYUREJO TEMPEL
SLEMAN YOGYAKARTA
YEAR 2012**

Nita Nurdyanti⁻¹, Tri Sunarsih⁻², Fatimah Dewi Anggraeni⁻³

ABSTRACT

Background: Successful development depends on the success of the health field in fostering the community to be able to solve his problems in the form of broad participation. From the results of preliminary studies on the implementation of the program activities of the Village Banyurejo posyandu cadre active in 62 numbered posyandu cadres with percentage 82.6%. The role of cadres there is still low in providing counseling and keahlilian in implementing posyandu.

Objective: Knowledgeable relations and health cadres role in the implementation of activities in the village posyandu Banyurejo sub Paste Sleman district in 2012.

Method: This research method was correlational cross-sectional approach. Population used in this study is that health cadre active in the implementation of the IHC in the village of Sleman Banyurejo Paste the sample size of 62 cadres. The selection of the sample by means purposive sampling. The analysis used the analysis as a percentage and univariad bivariad analysis using chi square test.

Result: Based on calculations, it is known that the cadres are active in the implementation of posyandu there were 40 respondents (64.5%) and inactive there were 22 respondents (35.5%). The results obtained by the chi square test of significance (α): $0.000 < 0.05$ with a contingency coefficient of 0.566.

Conclusion: There is a relationship between the role of health cadres with the implementation of activities in rural Banyurejo posyandu Paste district Sleman district.

Keywords: Role and health cadres, Posyandu

¹ Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta